

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Dia Cahyani**

**01031381821005**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi  
Yang Terdaftar Di BEI)

Disusun oleh :

Nama : Dia Cahyani  
NIM : 01031381821005  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen pembimbing  
Ketua**

6 - 1 - 2021



**Tanggal :.....**

**Dr. Luk Luk Fuadan.,SE.,MBA.,AK  
NIP. 197405111999032001**

**Tanggal Persetujuan**

**Anggota**

29 - 12 - 2020



**Tanggal :.....**

**Rika henda safitri.,SE.,M.Acc.,Ak  
NIP. 198705302014042001**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2019)*

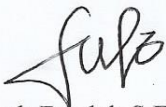
Disusun Oleh:

Nama : Dia Cahyani  
Nim : 01031381821005  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada kamis, 19 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 19 Januari 2021

Ketua



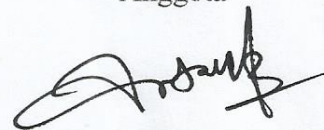
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

5/3/21



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002



## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Dia Cahyani  
NIM : 01031381821005  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen  
Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat  
di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah.,SE.,MBA.,Ak  
Anggota : Rika Henda Safitri.,SE.,M.Acc.,Ak  
Tanggal ujian : 19 Januari 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya  
orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan  
ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar  
kesarjanaan.

Palembang, 8 Februari 2021



Dia Cahyani

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”**. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih terdapat kekurangan ditinjau dari isi ataupun penyajiannya hal ini karena terbatasnya kemampuan penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Arista Hakiki.,SE.,M.Acc.,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah.,SE.,MBA.,Ak selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, memberikan bantuan dan saran hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Rika Henda Safitri.,SE.,M.Acc.,Ak selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, memberikan bantuan dan saran hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.
5. Seluruh Staff Pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran dalam proses administrasi semasa perkuliahan.
6. Papa, Mama, dan Kakak-kakak yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat – sahabatku terkasih ica dan rechi yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta selalu sabar mendengar keluh kesah penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Feni, uti dan yayak yang menjadi salah satu alasan penulis tetap semangat kuliah hingga mampu menyelesaikan skripsi.

8. Teman – teman seperjuangan S1 akuntansi asal D3

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Februari 2021

Penulis

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the effect of tax planning and deferred tax expense to earnings management. The data used in this study are based on the annual financial statements in the manufacturing companies sector of the consumer goods industry which are listed on the Indonesian Stock Exchange period 2015-2019. The sample drawn by purposive sampling. The number of manufacturing companies sampled as many as 27 companies for five years, so the total sample is 135. The analysis method used was multiple linear regression analysis. Based on the results of this study indicate that partially tax planning has a significant effect on earnings management with a significance of 0.012. Deferred tax expense does not have a significant effect on earnings management with a significance of 0.123.*

**Keywords:** *Tax planning, deferred tax expense and earnings management.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sebanyak 27 perusahaan selama lima tahun, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 135 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi 0,012. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi 0,123.

**Kata Kunci :** *Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Manajemen Laba.*

**Motto:**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**inna ma'al-'usri yusrā**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Kupersembahkan karya tulis ini, kepada :

- Allah SWT
- Mama dan Papa
- Keluargaku
- Sahabat – sahabatku
- Almamater



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Dia cahyani
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 22 november 1997
Agama	Islam	
Status	Belum Menikah	
Alamat	Jl. Pasundan Lr. Famili RT.41 RW. 07 Kel/Kec. Kalidoni, Palembang	
Email	<a href="mailto:diacahyani@gmail.com">diacahyani@gmail.com</a>	
Pendidikan Formal :		
Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 203 Palembang (2009)	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 29 Palembang (2012)	
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 5 Palembang (2015)	
Diploma III	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2018)	
Strata-1 (S-1)	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2021)	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	9
2.1.2 Teori Akuntansi Positif .....	10
2.1.3 Pengertian pajak .....	12
2.1.4 Wajib Pajak .....	13
2.1.5 Fungsi Pajak .....	13
2.1.6 Asas Pemungutan Pajak .....	14
2.1.7 Sistem Pemungutan Pajak .....	14
2.1.8 Penerimaan Pajak .....	15
2.1.9 Hambatan Pemungutan Pajak.....	15
2.2 Manajemen Laba.....	16
2.2.1 Bentuk-Bentuk Manajemen Laba.....	17
2.3 Pengertian Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	18
2.3.1 Strategi Perencanaan Pajak .....	21

2.3.2	Aspek Aspek Perencanaan Pajak .....	21
2.3.3	Motivasi Perencanaan Pajak.....	22
2.4	Beban Pajak Tangguhan.....	23
2.4.1	Pengertian Pajak Tangguhan.....	23
2.5	Penelitian Terdahulu .....	27
2.6	Pengembangan Hipotesis .....	32
2.6.1	Hubungan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba .....	32
2.6.2	Hubungan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	33
2.7	Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Populasi Dan Sampel .....	36
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	38
3.4	Definisi Operasional.....	38
3.5	Metode Analisis Data.....	40
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2	Model Regresi Linier Berganda .....	41
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.1	Uji Normalitas .....	41
3.6.2	Uji Multikolinearitas .....	42
3.6.3	Uji Autokorelasi .....	42
3.6.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.7	Uji Hipotesis .....	44
3.7.1	Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	44
3.7.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1	Analisis Data .....	45
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2	Model Regresi Linier Berganda .....	46
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.1	Uji Normalitas .....	47
4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	48



4.2.3 Uji Autokorelasi .....	49
4.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	50
4.3 Pengujian Hipotesis.....	51
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
4.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	52
4.4 Pembahasan.....	53
4.4.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	53
4.4.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran.....	57

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Dahulu.....	24
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel .....	34
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Regresi Linier Berganda .....	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas .....	47
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu komponen penerimaan terbesar negara dan sumber dana terbesar bagi APBN. Dengan adanya pajak maka kegiatan sosial ekonomi serta pembiayaan pengeluaran negara dapat terlaksana. Indonesia sendiri adalah negara berkembang dimana pemerintah masih harus melaksanakan pembangunan nasional di berbagai bidang untuk terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Pasal 1 ayat 1 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Seperti yang dimuat pada berita online 28 Desember 2015, Muhammad Iqbal Pegawai Direktorat Jenderal Pajak mengatakan “Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan Negara” ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)). Sumber penerimaan di Indonesia sendiri berasal dari beberapa sektor seperti sektor pajak, hibah dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Penerimaan negara sektor pajak dari wajib pajak badan merupakan salah satu sumber terbesar penyumbang APBN di Indonesia yaitu PPh Badan sebesar 23,34% seperti yang dikutip berita online 04 September 2018 ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). “Seluruh badan usaha di Indonesia, baik yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT),

Perusahaan Firma (Fa), Perseroan Komanditer (CV) yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berkewajiban untuk membayar pajak” dikutip dari ([www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com)).

Perusahaan diharuskan membayar pajak berdasarkan tarif yang telah ditentukan oleh direktorat jendral pajak yang mana akan digunakan untuk pembangunan negara. Akan tetapi pada kenyataannya penerimaan negara dari sektor pajak belum maksimal dalam pelaksanaannya. Karena biasanya perusahaan ingin memperkecil pembayaran pajak yang mana dianggap sebagai beban yang mengurangi laba dalam perusahaan. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar dalam pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Hartono M, 2017).

Disisi lain negara menginginkan penerimaan pajak yang besar karena tidak dapat dipungkiri bahwa pajak memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan financial pada suatu negara. Jumlah besar kecilnya pajak menentukan besarnya kapasitas anggaran negara dalam kegiatan yang ada baik digunakan untuk menjalankan pembangunan infrastruktur ataupun pembiayaan rutin ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Penilaian kinerja perusahaan secara sederhana dapat tercermin dari pencapaian laba perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan pada suatu perusahaan menggunakan informasi laba tersebut dalam penentuan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan. Informasi laba suatu perusahaan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan terkait bonus, kompensasi, tolak ukur prestasi, maupun kinerja pihak manajemen,



serta sebagai dasar penentuan besaran pajak (Sumomba & Hutomo, 2012). Oleh sebab itu kualitas dari informasi laba yang dihasilkan perusahaan tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan direktorat jenderal pajak.

Perusahaan-perusahaan kini menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global, tentunya industri manufaktur di Indonesia tidak luput dari kerasnya arus persaingan tersebut. Perusahaan dituntut untuk memiliki berbagai keunggulan yang kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Tidak hanya dari kuantitas maupun kualitas produk yang ditawarkan namun mencakup juga pengelolaan keuangan yang baik di perusahaan tersebut. Berbagai kebijakan dalam pengelolaan keuangan wajib menjaga keberlangsungan kegiatan perusahaan yang ditunjukkan berdasarkan besarnya keuntungan dari perusahaan tersebut. Keadaan seperti ini biasanya membuat manajer cenderung melakukan kecurangan dalam membuat serta melaporkan laporan keuangan hal inilah yang dikenal sebagai praktik manajemen laba (*Earning Management*).

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengganti, menyembunyikan dan merekayasa informasi yang berupa angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan prosedur serta metode akuntansi yang dipakai oleh perusahaan (Fitriany et al., 2016). Sedangkan menurut (Wijayanti et al., 2016) mengartikan bahwa manajemen laba sebagai suatu kesalahan atau kesengajaan dalam membuat laporan keuangan yang berisikan fakta material dan data akuntansi yang mengakibatkan semua informasi yang digunakan dalam membuat keputusan,

pada akhirnya akan mempengaruhi orang yang membutuhkan informasi itu sehingga merubah dan mengganti keputusannya. Manajemen laba sendiri dilakukan melalui 3 cara yaitu *Income Smoothing*, *Taking a Bath*, dan *Income Maximization* (Scott, 2015). Konsep tentang manajemen laba mampu dijelaskan menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*) yaitu suatu teori yang mengungkapkan bahwa manajemen laba dipengaruhi berdasarkan konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*Principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*Agent*) (Jensen & Meckling, 1976)). Masalah ini akan muncul apabila setiap pihak berupaya untuk mencapai keinginannya dalam memakmurkan diri sendiri dengan menjadikan perusahaan sebagai media dalam mencapai tujuan pribadi.

Upaya perusahaan untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang fundamental pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, rekayasa laporan keuangan telah menjadi isu utama sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Itulah sebabnya informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi (*Information Asymmetry*) yakni kondisi di mana adanya ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan stakeholder (Amaliah, 2017).

Berdasarkan keinginan dari manajemen untuk meminimalkan dan menekan jumlah beban pajak, sehingga menyebabkan manajemen berkeinginan untuk

memperkecil pembayaran pajak. Usaha dalam memperkecil beban pajak inilah yang biasa dikenal dengan eufimisme perencanaan pajak (*Tax Planing*) atau shaltering (Suandy, 2011). Biasanya perencanaan pajak berfokus pada proses rekayasa transaksi yang dilakukan wajib pajak sehingga hutang pajak memiliki jumlah yang minimal tapi tetap sesuai peraturan perpajakan, sehingga perencanaan pajak tetap tergolong perbuatan yang legal dan tidak melanggar hukum di Indonesia.

Pajak yang merupakan sumber penerimaan paling besar adalah pajak penghasilan. Perusahaan di Indonesia diharuskan membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan atau PSAK agar menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya untuk diberikan kepada investor dan kreditor. Disisi lain perusahaan juga diharuskan menyusun laporan laba rugi berdasarkan aturan perpajakan di Indonesia. Dari dua laporan keuangan tersebut akan timbul bebarapa perbedaan perlakuan terhadap komponen yang ada di laporan keuangan, sehingga menghasilkan dua jenis penghasilan yaitu laba sebelum pajak atau perhitungan laba akuntansi menurut PSAK dan penghasilan kena pajak yaitu perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal perpajakan (Negara & Saputra, 2017).

“Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga bisa mempengaruhi posisi laporan keuangan dan menyebabkan tidak seimbangny saldo akhir. Oleh karena itu, perlu penyesuaian saldo antara laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan beban pajak tangguhan” (Yulianti, 2005). Beban pajak tangguhan ini

muncul karena dilakukannya koreksi fiskal, dimana terjadi koreksi negatif yaitu jumlah penghasilan berdasarkan standar akuntansi lebih besar dari jumlah penghasilan berdasarkan peraturan perpajakan, serta jumlah beban berdasarkan standar akuntansi lebih kecil dari jumlah beban berdasarkan peraturan perpajakan. Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak menjadi salah satu instrumen bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi (Hotimah, 2015).

Hal ini sama seperti penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Aditama & Purwaningsih, 2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan pajak ternyata tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia. Akan tetapi, hasil pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut melakukan manajemen laba dengan cara menghindari penurunan laba. Saat ini manajemen laba adalah salah satu hal yang paling sering dibahas dalam akuntansi keuangan. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode pengamatan 2015 sampai tahun 2019 di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dalam melakukan manajemen laba dan menguji pengaruh beban pajak tangguhan dalam melakukan manajemen laba. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dimulai dari proses

produksi yang berkesinambungan mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk setengah jadi, serta memproduksi barang setengah jadi menjadi barang yang siap dijual. Yang memungkinkan perusahaan manufaktur mampu memanipulasi laba, persediaan dan piutang. Di mana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor manufaktur dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak dalam melakukan manajemen laba.
2. Untuk menguji secara empiris beban pajak tangguhan dalam melakukan manajemen laba.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Didalam pengertian suatu penelitian mengandung dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna.
- b. Menjaga informasi Laporan keuangan serta kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The effect of tax planning on earnings management in non-manufacturing companies listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, 26(1), 33–50. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.576>
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 15(2), 123–132.
- Amaliah, T. H. (2017). Suatu Tinjauan Asimetri Informasi dan Implikasinya Terhadap Manajemen Laba. -, 10.
- Amanda, F., & Febrianti, M. (2015). *Felicia Amanda & Meiriska Febrianti*. 7(1), 70–86.
- Andrayani, T., Fitriasuri, F., & Terzaghi, M. T. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *Mbia*, 17(3), 37–48. <https://doi.org/10.33557/10.33557/mbia.v17i3.176>
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan , Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2014.05.004>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003>
- Fitriany, L., Nasir, A., & Ilham, E. (2016a). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Fitriany, L., Nasir, A., & Ilham, E. (2016b). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1150–1163. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11447>
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS

23 (Edisi 8). In *Universitas Diponegoro*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). pendekatan teori akuntansi. *Research Policy*.
- Hanlon, M. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firms have large book-tax differences. In *Accounting Review*.  
<https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.1.137>
- Hartono M, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta: BPF E*.
- Hotimah, H. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *ESENSI*. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1963>
- Hutagaol, J. (2007). Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer. *Jakarta: Graha Ilmu*.  
<https://doi.org/10.1038/35044558>
- IAI. (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.  
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 129–150.  
<https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp84-108>
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016) Irsan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(22527141), 41–58.  
<https://doi.org/ISSN: 2252 7141>
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016. In *Penerbit ANDI*.
- Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama. *Bayu Media Publishing, Malang*.  
<https://doi.org/10.1016/j.jamcollsurg.2006.11.010>
- Negara, A. . R. P., & Suputra, I. D. . D. (2017). Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, 20(2302–8556), 2045–2072.
- Ningsih, F. (2017). Pengaruh Asetpajaktangguhan, Bebanpajaktangguhandan Perencanaanpajakterhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.

- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2009). Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. In *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.2.491>
- Pohan, C. A. (2016). Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai. In *PT. Gramedia pustaka utama*.
- Prasetyo, N. C., & Riana, E. M. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 31(2), 156–171.
- Scott, W. R. (2015). Financial accounting theory. In *Prentice Hall Canada*. <https://doi.org/10.1016/j.jbiomech.2013.09.028>
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak. In *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sumomba, C., & Hutomo, Y. (2012). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Kinerja Journal of Business and Economics*, 16(2), 103–115.
- Sunarto, S. (2009). TEORI KEAGENAN DAN MANAJEMEN LABA. *Kajian Akuntansi*.
- Timuriana, T., & Muhamad, R. R. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.512>
- Tuanakotta, T. M. (2015). Tuanakotta, Theodorus M. 2007. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. *Biomass Chem Eng*.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. (2008). Undang Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. 1–11. <https://doi.org/10.1111/ajt.14255>
- Waluyo. (2014). Perpajakan Indonesia Edisi 11. In *Jakarta: Salemba Empat*.

- Watts, R. L., Zimmerman, J. L., & Ross Watts, S. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting. *Source: The Accounting Review THE ACCOUNTING REVIEW*.
- Wibowo, S. (2013). Analisis Faktor- Faktor yang Memotivasi Manajemen Perusahaan Melakukan Tax Planning. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 152–158.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO –*.
- Yulianti, Y. (2005). Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2005.05>
- Yuniati, D. S. A. L., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekononi, & Akuntansi)*, 2(3), 129–150.

## WEBSITE

- Aryanti, Oky. 2015. Kontribusi Pajak dalam Pembiayaan Pembangunan di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/okyaryanti/568042a9727e61b2173cf-d71/kontribusi-pajak-dalam-pembiayaan-pembangunan-di-indonesia>, diakses tanggal 02 januari 2020
- Kementerian Keuangan Indonesia. Pajak Adalah Tulang Punggung Nasional. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-pajak-merupakan-tulang-punggung-nasional/>, diakses tanggal 4 januari 2021
- Online Pajak. 2016. Kewajiban Membayar Pajak Bagi Wajib Pajak Badan. <https://www.online-pajak.com/kewajiban-membayar-pajak-bagi-wajib-pajak-badan>, diakses tanggal 05 januari 2020
- Online Pajak. 2018. Sumber Pendapatan Negara: Pajak, Non Pajak dan Hibah. <https://www.online-pajak.com/sumber-pendapatan-negara>, diakses tanggal 05 januari 2020
- Putra, Dwi Aditya. 2018. Penerimaan Pajak Capai Rp 799,47 Triliun per 31 Agustus 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3636523/penerimaan-pajak-capai-rp-79947-triliun-per-31-agustus-2018>, diakses tanggal 02 januari 2020

*www.idx.co.id*

*www.sahamok.com*